

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Universitas Nusantara PGRI Kediri merupakan Universitas swasta yang terletak di Kediri, Jawa Timur dan berada dibawah naungan PPLP PT-PGRI Kediri yang berdiri pada tahun 1976. Menurut web kampus, awalnya Universitas swasta ini bernama Institus Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) PGRI Kediri, barulah di tahun 2006 resmi berubah menjadi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Perubahan status menjadi sebuah universitas terjadi setelah bebrapa sekolah tinggi milik PGRI Kediri, seperti STIE Kediri, STT PGRI Kediri, AKPER PGRI Kediri dan AKBID PGRI Kediri menyatakan diri siap bergabung dengan IKIP PGRI Kediri untuk membangun sebuah universitas.

Menurut Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, mahasiswa UNP Kediri berasal dari 105 kota dan kabupaten di Indonesia. Guna mendukung proses perkuliahan dan untuk memfasilitasi mahasiswa yang berasal dari luar kota kediri maka pihak universitas memutuskan untuk mengusulkan bantuan pembangunan rumah susun kepada Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. Rumah susun Universitas Nusantara PGRI mulai dibangun pada bulan September tahun 2022 dan selesai pada Desember 2022 serta diresmikan pada bulan Februari tahun 2023. Rumah susun yang berada dikawasan tersebut dibangun dengan luas lahan 650 m<sup>2</sup> dan ketinggian dua lantai serta memiliki 14 kamar yang dapat menampung 52 mahasiswa dengan fasilitas setiap kamar rusun dilengkapi dengan listrik, air bersih, tempat tidur 2 tingkat, lemari, meja belajar dan kursi belajar.

Dengan munculnya pembangunan rumah susun untuk mendukung kegiatan perkuliahan, secara tidak langsung menuntut untuk tersedianya aspek keselamatan dan rasa aman terhadap bangunan gedung dan lingkungannya. Salah satu aspek keselamatan dalam bangunan gedung adalah tersedianya system proteksi kebakaran. Dalam Peraturan Pemerintah PU No. 26 Tahun 2008, tentang persyaratan teknis sistem proteksi kebakaran pada bangunan Gedung dan lingkungan disebutkan bahwa pengelolaan proteksi kebakaran adalah upaya mencegah terjadinya kebakaran atau meluasnya kebakaran keruangan-ruangan ataupun lantai-lantai bangunan, termasuk ke bangunan lainnya melalui eliminasi

ataupun meminimalisasi resiko bahaya kebakaran, pengaturan zona-zona yang berpotensi menimbulkan kebakaran, serta kesiapan dan kesiagaan sistem proteksi aktif dan pasif.

Ketersediaan sistem proteksi kebakaran yang sesuai dengan standar teknis yang telah ditentukan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun sistem keselamatan guna memenuhi hak pengguna atas keselamatan bangunan gedung. Untuk itu diperlukan studi evaluatif mengenai ketersediaan dan kesesuaian sistem proteksi kebakaran pada Rumah Susun Universitas Nusantara PGRI Kediri guna kesiapsiagaan menghadapi keadaan darurat atau terjadinya kebakaran.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana kelengkapan dan ketersediaan sistem proteksi kebakaran pada Rumah Susun Universitas Nusantara PGRI Kediri berdasarkan Peraturan Menteri PU No. 26 Tahun 2008?
2. Bagaimana tingkat kesesuaian sistem proteksi kebakaran pada bangunan Rumah Susun Universitas Nusantara PGRI Kediri yang mengacu pada Peraturan Menteri PU No. 26 Tahun 2008?

## **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kelengkapan dan ketersediaan sistem proteksi kebakaran pada Rumah Susun Universitas Nusantara PGRI Kediri berdasarkan Peraturan Menteri PU No. 26 Tahun 2008.
2. Mengetahui mengkaji dan menganalisis tingkat kesesuaian sistem proteksi kebakaran pada bangunan Rumah Susun Universitas Nusantara PGRI Kediri yang mengacu pada Peraturan Menteri PU No. 26 Tahun 2008.

## **1.4 Manfaat**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian-penelitian yang akan datang mengenai permasalahan yang berkaitan dengan sistem proteksi kebakaran pada bangunan

2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan masukan bagi lembaga dalam pengambilan keputusan terkait rencana pembangunan rumah susun di Indonesia

### **1.5 Batasan Masalah dan Ruang Lingkup**

Objek penelitian adalah Rumah Susun Universitas Nusantara PGRI Kediri. Parameter penilaian mengacu pada standar teknis sistem proteksi kebakaran bangunan gedung sesuai dengan Peraturan Menteri PU No. 26 Tahun 2008 tentang persyaratan teknis sistem proteksi kebakaran. Ruang lingkup wilayah penelitian ini adalah Rumah Susun Universitas Nusantara PGRI Kediri dan ruang lingkup materi ini adalah Analisis tingkat kesesuaian sistem proteksi kebakaran pada bangunan Rumah Susun Universitas Nusantara PGRI Kediri berdasarkan Peraturan Menteri PU No. 26 Tahun 2008